

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO KEUANGAN DALAM MENDETEKSI KECURANGAN PADA LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN

Maizatul Akmaliya

Universitas international Batam

Abstract:

This paper presents the conceptual paper for fraud on financial statements. The purpose of this study is to analyze how financial ratios, such as: liquidity ratios, activity ratios, solvency ratios and profitability ratios can influence fraud on financial statements (FFR). This research will be conducted by describing and analyzing the literature review of past researches. Based on the theory of fraudulent financial reporting, a framework for describing the possibility of firm commit fraud is derived.

Keywords: *Financial Ratios, Fraud, Financial Statement.*

Abstrak:

Artikel ini merupakan artikel konseptual tentang kecurangan pada laporan keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis bagaimana rasio keuangan, yang terdiri dari: rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas dapat mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan (FFR). Penelitian ini akan dilakukan dengan menggambarkan dan menganalisis kajian literatur dari penelitian terdahulu. Berdasarkan pada teori *fraudulent financial reporting*, dirancang sebuah model penelitian untuk memprediksi praktik kecurangan pada laporan keuangan.

Kata kunci: *Rasio Keuangan, Kecurangan, Laporan Keuangan.*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan bisa dijelaskan sesuai dengan pengertian yang disampaikan Ansori dan Fajri (2018), laporan keuangan adalah sebuah alat yang dapat di manfaatkan oleh pihak eksternal dan internal perusahaan dalam penentuan suatu keputusan bagi suatu organisasi perusahaan. Adapun pengertian dari Hanafi & Halim (2002)

mereka mengharapkan bagi laporan keuangan yang disajikan bisa memberikan informasi-informasi yang bukan hanya mengenai perusahaan saja tetapi juga di gabungkan dengan informasi industry, kondisi perekonomian, dan gambaran prospek juga risiko-risiko perusahaan.

Syamsuddin (2009:37)

memberikan pernyataan bahwa analisis laporan keuangan diperhitungkan dengan

rasio-rasio dalam memberikan penilaian tentang kondisi keuangan perusahaan di segala waktu masa lalu, masa kini, serta bisa juga masa yang akan datang.

Menurut *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE, 2020), *fraudulent financial statement* yaitu menyajikan laporan keuangan dan menggambarkan kondisi laporan keuangan pada suatu perusahaan dengan salah saji yang di sengaja dan dilakukan dengan cara menghilangkan nilai, jumlah, ataupun pengungkapan di laporan keuangan dengan tujuan untuk memanipulasi pengguna informasi laporan keuangan. Seperti contoh kasus di dalam negeri yaitu berawal pada April 2019 PT. Garuda Indonesia (Persero) yang telah tercatat di BEI, pihak manajemen dianggap telah melakukan suatu rekayasa pada pelaporan keuangan pada tahun 2018. Pada awal pernyataan laporan, mereka mencatatkan laba Rp 11,5 Miliar tetapi setelah dilakukan audit tercatat menjadi rugi sebesar Rp.2,411,5

Triliun dan terbukti mereka melakukan rekayasa terhadap pelaporan laporan keuangan. Pengakuan awal laporan mengakibatkan perusahaan harus membayar pajak lebih besar dari seharusnya, tetapi terungkapnya kasus tersebut mengakibatkan dijatuhkannya sanksi-sanksi berat kepada pihak terkait, hal ini juga berdampak pada kurangnya kepercayaan publik terhadap informasi yang di berikan BEI dan citra dari perusahaan BUMN tersebut (CNN Indonesia, 2019). Dapat di simpulkan dari deskripsi di atas bahwa kasus ini cukup merugikan banyak pihak. Adapun contoh kasus berikut yang terjadi di luar negeri sangat dan terkenal hingga sekarang yaitu kasus Enron Corporation yang merupakan perusahaan energi, komoditas, dan servis yang beroperasi di Houston, Texas, Amerika Serikat yang di bangun pada tahun 1985. Pada tahun 2001 terungkapnya kasus praktik kecurangan yang dilakukan oleh CEO Enron memanipulasi laporan keuangan besar-

besaran dan KAP (Arthur Andersen) yaitu auditor dan konsultan Enron yang menyatakan bahwa laporan wajar tanpa syarat. Kecurangan tersebut mengakibatkan kebangkrutan kedua perusahaan tersebut, dan merugikan kepada banyak pihak terutama investor (Kurniawan, 2018).

Tujuan Penelitian

Bagi peneliti terjadinya praktik kecurangan laporan keuangan sangat tinggi disetiap perusahaan. Maka sebab itu penting bagi setiap pembuat keputusan pada perusahaan manufaktur untuk menganalisa laporan keuangan agar mendapatkan menyajikan laporan keuangan yang layak dan wajar salah satunya dengan rasio keuangan. Analisis laporan keuangan dapat di lakukan dengan menggunakan rasio dalam menilai gambaran dan kinerja pada perusahaan di masa kini, masa lalu, dan kemungkinan juga masa mendatang (Syamsuddin, 2009). Pada pendapat beberapa ahli mengenai rasio keuangan

salah satunya yaitu seperti pernyataan Horne dan Wachowicz (2008) yang dikutip oleh (Kasmir, 2010) memberikan pernyataan bahwa defenisi rasio keuangan pada yaitu merupakan indeks yang merupakan hasil dari pembagian 2 angka akutansi. Menurut pengertian diatas perlu di berlakukanya suatu penelitian mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi praktik kecurangan pada laporan keuangan menggunakan rasio keuangan melalui metode kajian literature dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya.

KAJIAN LITERATUR

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan dapat diartikan menurut penelitian atau pernyataan para ahli seperti Sunjaja (2003), Laporan keuangan menyajikan informasi penting yaitu penilaian gambaran kinerja suatu perusahaan. Ikatan Akutansi Indonesia (IAI,2007) Menjelaskan defenisi laporan keuangan yaitu meliputi informasi-informasi lengkap dari berbagai laporan

yang di sediakan seperti neraca, laporan arus kas, laba rugi, dan laporan lainnya serta catatan dan materi lainnya yang merupakan kesatuan yang koheren dari laporan keuangan. Menurut berbagai penjelasan dari pengertian peneliti menyimpulkan bahwa laporan keuangan ialah:

1. Representasi dari suatu kinerja keuangan suatu organisasi maupun kinerja manajemen internal external organisasi tersebut apakah usaha tersebut dalam keadaan baik atau tidak.
2. Rekapitulasi aktifitas transaksi yang dilakukan perusahaan pada periode tertentu.
3. Serangkaian aktivitas ekonomi suatu usaha yang diklasifikasikan, pada periode tertentu.

Pengertian Analisa Keuangan

Menurut pendapat Bernstein (1983), analisis laporan keuangan meliputi implementasi tatacara dan metode analisis dalam upaya mengetahui ukuran dan relasi dari data dan laporan

keuangan sebagai informasi pengambilan keputusan. Dari menganalisa laporan keuangan perusahaan, kita dapat menyimpulkan kondisi keuangannya dan bagaimana dioperasikan selama periode dimana analisis dilakukan dan apa tren masa depan untuk perusahaan itu (Hasanaj, 2019).

Adapun tujuan-tujuan dari analisis laporan keuangan (Prastowo & Yulianti, 2005) yaitu:

1. Filtering awal dalam pemilihan opsi investasi
2. Alat Perkiraan untuk menilai kinerja dan kesehatan keuangan di masa mendatang pada suatu perusahaan
3. Menjadi proses penelitian masalah pada perusahaan baik bagian operasional maupun bagian lainnya.

Fraudulent Financial Reporting (FFR)

Dalam penyajian suatu laporan keuangan dapat terjadi tindakan kecurangan seperti salah satunya yaitu *fraudulent financial statement* yang dididefenisikan oleh beberapa ahli,

mendefinisikan *fraud* yaitu kecurangan yang terjadi dengan melakukan manipulasi terhadap laporan keuangan oleh seorang manager perusahaan, sedangkan praktik penerpan atau pelaksanaan kecurangan laporan di sebut dengan *fraudulent financial Reporting (FFR)* (Tessa & Harto, 2016). *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE, 2020)*, *fraudulent financial statement* yaitu praktik penyajian laporan keuangan yang sengaja salah dalam menggambarkan kondisi perusahaan pada laporan dengan melakuakn salah saji yang di sengaja menghilangkan nilai, jumlah pengungkapan di laporan keuangan dengan tujuan untuk memanipulasi pengguna informasi laporan keuangan. Pada *statement of audit standard (SAS, 2002)* menjelaskan tekanan yang di hadapi manager perusaan dapat menjadi pemicu untuk bertindak curang dengan bertindak mengelabui suatu keuangan di saat kondisi keuangan perusahaan

sedang mengalami kerugian dan kondisi kritis dan perekonomian perusahaan cukup terancam maka manager melakukan manipulasi keuangan agar kinerja perusahaan terlihat profit dan stabil. Zainudin dan Hashim (2016) melakukan penelitian tentang deteksi kecurangan laporan keuangan dalam penelitiannya yang bertujuan dalam mendeteksi FFR pada *financia statement* menggunakan 5 rasio keuangan yaitu profitabilitas, komposisi asset, likuiditas dan peputaran modal dan yang terakhir sovabilitas atau *leverage* yang mereka tetapkan sebagai variable independen sedang variable dependen nya yaitu kecurangan pada laporan keuangan atau FFR. Zainudin dan Hashim (2016) dalam penelitian ini menggunakan sekiranya 15 sample perusahaan yang terdapat FFR dan 15 perusahaan tidak terdapat FFR yang terdapat pada bursa efek Malaysia Securities Berhad, data yang di ambil dari tahun 2007 sampai dengan 2013.

Hasil dari penelitian ini menyebutkan 5 rasio keuangan yang di gunakan terbukti berpengaruh untuk mendeteksi FFR.

Ansori dan Fajri (2018) membuat penelitian tentang rasi keuangan dalam menemukan FFR. Penelitian ini menggunakan rasio keuangan yaitu *leverage*, profitabilitas, komposisi asset, likuiditas dan perputaran modal yang mereka tetapkan sebagai variable independen dan FFR sebagai variable dipenden dan ditambah variable kontrol yaitu ukuran perusahaan dan umur perusahaan sampel yang digunakan yaitu perusahaan yang sudah terdaftar di BEI berdasarkan dari periode tahun 2009-2016. Hasil menyatakan *leverage* yang di proksikan dengan total utang dibagi total asset berpengaruh signifikan sedangkan rasio komposisi asset, likuiditas, perputaran modal, dan profitabilitas serta perputaran modal tidak berpengaruh pada mendeteksi laporan keuangan.

Milasari dan Ratmono (2019)

melakukan penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh rasio keuangan dalam pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Dengan 7 rasio diantaranya yaitu rasio *leverage*, profitabilitas, komposisi asset, proporsi piutang, proporsi inventory, likuiditas dan perputaran modal digunakan sebagai variable independen dan FFR adalah variable dependen, yang mana penelitian ini mengambil sampel dari 41 perusahaan yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2014. Dan hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa rasio *leverage* berpengaruh signifikan pada pendeteksian laporan keuangan namun rasio lain yang digunakan tidak memilik pengaruh signifikan terhadap FFR (Rasio profitabilitas, proporsi piutang, proporsi inventory, likuiditas, perputaran modal, komposisi asset).

Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan hasil dari pembagian 2 pos yang yang

berhubungan dan saling berkaitan secara signifikan (Harahap, 2010). Sedangkan menurut pendapat Munawir (2007), rasio memberikan gambaran pada suatu relasi atau perbandingan atau hubungan matematika jumlah satu dan jumlah lainnya dengan alat analisa dan menggambarkan kondisi keuangan perusahaan yang paling utama jika rasio itu di bandingkan dengan rasio lainnya yang sesuai standar. Sedangkan menurut pendapat ahli lainnya analisa rasio keuangan merupakan alat analisa yang di manfaatkan jika diperbandingkan dengan rasio-rasio yang standar.

Pengaruh *Leverage* pada FFR

Menurut pendapat ahli Sartono (2015) mendefenisikan *financial leverage* adalah pemanfaatan sumber dana yang mempunyai beban tetap dan diharapkan dimasa mendatang keuntungan yang di dapat para shareholder lebih besar dibandingkan dengan besarnya beban tetap itu sendiri.

Penelitian terdahulu mengatakan bahwa

leverage yang di proksikan dengan total utang / total ekuitas merupakan indikator signifikan yang berpengaruh terhadap kecurangan analisis (Dalnial, kamaluddin, Sanusi & Kharuddin, 2014). Sedangkan menurut pernyataan Fanning dan Cogger (1995) mendefenisikan perusahaan dengan hutang yang lebih tinggi terhadap ekuitas penyebab dari penipuan perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas pada FFR

Profitabilitas adalah penyebab kualitas kerja manajemen dalam pengelolaan asset perusahaan (Agustina, 2012). Rasio-rasio dalam mengukur kekuatan perusahaan dalam pengembalian atas sumber daya perusahaan yang di dasari terhadap harapan supaya profitabilitas dapat di pertahankan atau ditingkatkan oleh pihak manajemen. Perusahaan dengan total hutangnya yang cukup tinggi terhadap besarnya jumlah asset dan profitabilitas beresiko lebih besar dalam terjadinya tindak kecurangan laporan perusahaan

sehingga di nyatakan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.

Pengaruh Komposisi Asset Pada FFR

Dalam perusahaan total asset menggambarkan suatu kualitas kinerja kegiatan operasional perusahaan (Brigham & Houston, 2012). Menurut Nia (2015) Menjelaskan bahwa pada perusahaan terdapat curang saat pemeriksaan laporan keuangan menunjukkan jika sebagian besar dari asset merupakan gabungan dari *inventory* dan piutang. Tidak mencatatkan persediaan lama atau using merupakan manipulasi pada persediaan (Nia, 2015). Pada suatu penelitian yang dilakukan oleh Spathis (2002) mengklarifikasikan dengan bukti penelitian bahwa tiga per empat kasus kecurangan yang terjadi ditemukan pada asset lancar. Zainudin dan Hashim (2016) serta Milasari dan Ratmono (2019) memberikan bukti bahwa komposisi asset berpengaruh positif pada FFR, yang ini juga dapat disimpulkan bahwa semakin

besar atau tingginya komposisi asset semakin besarnya rasio asset digunakan dalam menemukan FFR.

Pengaruh Likuiditas pada FFR

Likuiditas dapat menggambarkan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban yang harus di selesaikan, atau juga menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban saat terjadi penagihan. Menurut Sartono (2008) mengatakan bahwa likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek sesuai dekat waktu yang di tetapkan. Pada penelitian Zainudin dan Hashim (2016) menjelaskan pengukuran likuiditas menggunakan (WCTA) dapat memberikan pengaruh yang signifikan pada FFR. Hal ini memberikan kesimpulan apabila likuiditas semakin rendah dan profitabilitas semakin tinggi maka mempunyai resiko besar FFR.

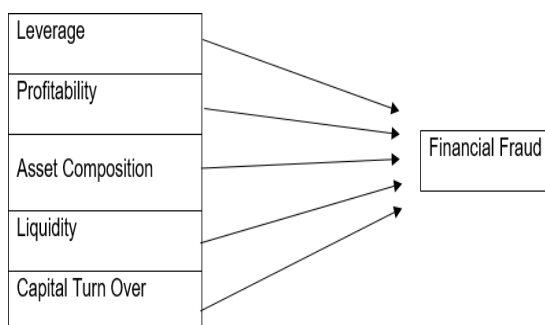
Pengaruh Perputaran Modal pad FFR

Menurut Kasmir (2012) rasio perputaran modal digunakan untuk pengukuran

berapa perputaran dana yang terdapat pada setiap modal yang disuntik atau di setorkan pada periode akuntansi atau berapa besar pendapatan yang didapatkan pada berapa besar modal yang di inginkan. Dapat disimpulkan bahwa semakin tingginya modal semakin tingginya resiko kecurangan.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan hasil kajian literatur di atas, penulis mengusulkan sebuah penelitian untuk memprediksi suatu FFR pada penyajian laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan.



Gambar 1. Model Penelitian yang Diusulkan

Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian yang di lakukan peneliti menggunakan data sekunder pada laporan keuangan yang sudah di

audit dari perusahaan yang sudah terdaftar di BEI. Dibawah ini merupakan penjelasan pengukuran pada setiap variable:

Variabel Dependen

Fradulent financial statement merupakan variabel dependen. Kode angka “1” mengkodekan perusahaan yang mempraktikan FFR dan “0” yang tidak mempraktikan FFR (Zainudin & Hashim, 2016).

Variabel Independen

Rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas, likuiditas, komposisi asset, perputaran modal dan *leverage*, merupakan variabel independen yang digunakan pada penelitian ini.

Leverage

Menurut Sartono (2008) rasio *leverage* di pergunakan memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dan jangka panjang. Leverage di ukur dengan total kewajiban di bagi total aktiva

Profitabilitas

Rasio profitabilitas dipergunakan dalam menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan, semakin meningkatnya keuntungan semakin bagus kinerja manajemen operasional dalam mengelola perusahaan. Keuntungan menunjukkan bahwa suatu perusahaan lebih mendominasi pada aktiva, modal dan penjualan (Asllanaj, 2008). Menurut Zainudin dan Hashim (2016) bahwa pengukuran rasio keuangan dilakukan dengan membagi laba bersih dengan total pendapatan.

3. Komposisi Aset

Merupakan aset merupakan rasio keuangan yang terdapat pada neraca dengan nilai aset lancar dan aset tetap di bagi dengan total aset (Khasanah, Widarno, & Harimurti, 2016). Ada 3 komposisi aset yang dapat digunakan

$$KA1/AC1 = \text{Aset lancar} / \text{total aset}$$

$$KA2/AC2 = \text{Piutang} / \text{pendapatan}$$

$$KA3/AC3 = \text{Persediaan} / \text{Total Asset}$$

4. Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kapasitas

perudahaan dalam membayar hutang jangka pendek (Sofyan, 2006).

Pengukuran likuiditas yaitu Modal kerja yang dibagi dengan total aset (Danial, Kamaluddin, Sanusi & Khairuddin, 2014).

Perputaran Modal Kerja

Penjelasan dari Nia (2015) Rasio perputaran modal merupakan rasio yang dipergunakan dalam menilai kapasitas persaingan manajemen dengan pesaing di dunia bisnis. Rasio ini diukur dengan total pendapatan di bagi dengan total aset (Wimardana & Nurbaiti, 2018).

Metode Analisis Data

Metode analisa regresi linear ganda merupakan metode yang digunakan penelitian ini. Dibawah ini merupakan rumus-rumus dalam mendeteksi adanya FFR pada suatu perusahaan:

$$FFR = b_0 + b_1(LEV1) + b_2(PROF) + b_3(AC1) + b_4(AC2) + b_5(AC3) + b_6(LIQ) + b_7(CAPT)$$

Gambar 2. Rumus FFR

Sumber: (Zainuddin & Hahshim, 2016)

Dimana:

LEV	= Total Kewajiban / Total Aset
PROF	= Laba Bersih / Profit
AC1	= Aset Lancar / Total Aset
AC2	= Piutang / Pendapatan
AC3	= Persediaan / Total Aset
LIQ	= Modal Kerja / Total Aset
CAPT	= Pendapatan / Total Aset

Data diolah dapat menggunakan aplikasi analisis data statistik SPSS. Uji yang dilakukan adalah uji statistik deskriptif, uji outlier, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan uji determinan koefisien model.

DAFTAR PUSTAKA

Hasanah, Afriyanti. & Didit Enggariyanto. (2018). *Analisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Journal of Applied Managerial Accounting*. 2 (1).

Agustina. & Silvia. (2012). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.

Conference on Business, Social Sciences and Innovation Technology

<http://journal.uib.ac.id/index.php/cbssit>

Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. 2(2).

Agyarana, M., Sudjana, B.N. & Sulasmiyati, S. (2017). *Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. 44(1).

Ansori, Mdan. & Salmu Fajri, S. (2018). "Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan Dengan Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variable Kontrol". *Journal of Applied Managerial Accounting* 2(2), 141-159.

Association of Certified Fraud Examiners. (2000). *Report to Nation*.

<http://marketplace.cfenet.com/Download.asp>.

Assosiation of Cercified Fraud Examiners. (2008). *Fraud Examination and Forensic Accounting Service*.

<http://www.forensicinvspec.com>

Bernstein. (1983). *Designing an Employee Stock Option Plan: A Practical Approach for The Enterprenuerial*

Company. California: Foundation for Enterprise Development.

Bridham. & Houston. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.1(4)*.

Jakarta.

Danial., Kamaluddin., Sanusi. & Khairuddin. (2014). *Detecting Fraudulent Financial Reporting Through Financial Statement Analysis. Journal of Advanced Management Science, 2(1)*.

Ikatan Akutansi Indonesia. (2007). *“Standar Akutansi Keuangan”*. Jakarta: Salemba Empat.

Hanafi, Mamduh, M. & Halim, Abdul. (2002). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMK YKPN.

Harahap, S. S. (2010). *Teori Akutansi. 4*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Khasanah, D. N., Widarno, B., & Harimurti, F. (2016). *Pengaruh Struktur Modal dan Komposisi Aset terhadap Kualitas Laba Perusahaan Jasa Transportasi di Bursa Efek Indonesia 2012- 2014. Jurnal Akuntansi dan Sistem*

Conference on Business, Social Sciences and Innovation Technology

<http://journal.uib.ac.id/index.php/cbssit>

Teknologi Informasi, 116-121.

Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Kasmir. (2012). *Analisis Laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kurniawan, Rivan. (2018). *Apakah Laporan Keuangan Bisa Di Manipulasi*. <http://rivankurniawan.com/2018/04/16/analisa-saham-soci-layak-investasi/>

Munawir. (2007). *Analisis Laporan keuangan. 4(14)*. Yogyakarta: Liberty

Nia, S.H. (2015). *“Financial ratio between fraudulent and non-fraudulent firms: evidence from Tehran Stock Exchange”*, *Journal of Accounting and Taxation, 7(3)*. 28-44.

Omar., Normah., Koya, R.k., Sanusi, Z.M. & Shafie, N.A. (2014). *Financial Statement Fraud: A Case Examination Using Beneish Model and Ratio Analysis. International Journal of Trade, Economics and Finance. 5(2)*.

- Prastowo. & Yulianti. (2005). *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. 2(1). Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Milasari, Winda. & Ratmono, Dewi. (2019). *Pendeteksian Fraudulent Financial Reporting (FFR) Menggunakan Rasio- Rasio Keuangan*. 8(1), 1-10.
- Santoso, Singgih. (2015). *Menguasai Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Sartono, Agus. (2008). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. 4. Yogyakarta: BPFE.
- Siddiq, Sofyan. (2016). *Fraud Diamond dalam Financial Statement Fraud*. *Journal Bisnis Manajemen Islam*. 4(2)
- Spathis, T. Charalambos. (2002).” *Detecting False Financial Statements using Published Data: Some Evidence from Greece*”. *Managerial Auditing Journal*. 17.
- Statement on Auditing Standards (SAS). *Conference on Business, Social Sciences and Innovation Technology*
- AICPA. (2002). *Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit*. 99. New York: American Institute of Certified Public Accountants.
- Sundjaja, Ridwan, S. & Berlian, Inge. (2003). *Managemen Keuangan*. 2(4). Yogyakarta: Literata Lintas Media.
- Syamsuddin, Lukman. (2009). *Managemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi Dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tessa. & Harto. (2016). “*Fraudulent Financial Reporting: Pengujian Teori Fraud Pentagon Pada Sektor Keuangan Dan Perbankan Di Indonesia*”. Lampung: Universitas Lampung.
- Zainudin, E. F., & Hashim, H. A. (2016). *Detecting Fraudulent Financial Reporting Using Financial Ratio*. *Journal of Financial Reporting and Accounting*.
- <http://journal.uib.ac.id/index.php/cbssit>